

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan dengan cara merumuskan, mencari, mencatat, dan menganalisis sampai dengan tahapan penyusunan laporan.¹ Menurut kebiasaan metode dirumuskan dengan kemungkinannya suatu tipe yang digunakan dalam penelitian dan penilaian.² Agar mendapatkan suatu temuan yang maksimal, metode penelitian yang digunakan memegang peranan yang sangat penting. Hal ini sangat berpengaruh terhadap sampai tidaknya penulisan itu terhadap tujuan yang ingin dicapai.³ Adapun metode penelitian yang digunakan penulis, diantaranya:

A. Jenis Dan Pendekatan

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan langsung maupun secara tidak langsung pada obyek yang ingin diteliti. Pengamatan ini dilakukan melalui metode wawancara (*interview*) dengan orang yang terkait dengan obyek pembahasan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, pemilihan obyek penelitian harus yang bisa memberikan informasi mengenai apa yang dikaji. Maka agar mendapatkan informasi dan data secara tepat, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak panitia penyelenggara perlombaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perlombaan hingga sistem pembagian hadiah pada perlombaan burung di gantangan Tepos BC.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun alasan pemilihan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita secara

¹ Cholid narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 1.

² Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 20120), 5.

³ Sri Mamudji, *Metode Penulisan dan Penelitian Hukum* (Depok: Alumni, 2005), 29-30.

empirik pada perlombaan burung di gantangan Tepos Bird Club secara rinci dan terarah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hasilnya dapat menggambarkan dan menguraikan atas suatu fenomena secara jelas yang dialami para subyek penelitian seperti pemikiran, dan tindakan, tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti. Metode ini mencoba meneliti status obyek, suatu kondisi obyek, dan juga sistem pemikiran pada fenomena yang terjadi. Pendekatan kualitatif dapat dikatakan sebagai sistem penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif seperti kalimat tertulis, ucapan seseorang yang telah dianalisis, dan perilakunya yang telah dianalisis pula.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan pemaparan mengenai tempat penelitian yang akan menjelaskan mengenai lokasi penelitian secara rinci, untuk mendapatkan sebuah gambaran keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

Penelitian ini akan dilakukan di kediaman para obyek narasumber secara fleksibel, dan juga pada lokasi perlombaan burung yang berada di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti memilih kediaman para obyek narasumber, agar para narasumber tidak keberatan akan penelitian ini. Sedangkan untuk pemilihan lokasi perlombaan, yaitu agar peneliti dapat secara langsung mengamati secara jelas fenomena perlombaan burung yang dirasa akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, mengistilahkan subyek penelitian sebagai informan, sebab informan yang akan memberikan informasi suatu kegiatan kelompok atau etnis tertentu yang diteliti.⁵

⁴ Ismail Suwardi Wekke, *Metode penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019), 33-34.

⁵ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

Pada penelitian ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian, yaitu beberapa informan yang diharap bisa menjawab suatu fenomena praktik perlombaan burung Tepos Bird Club secara kompleks. Ada lima informan yang dipilih peneliti, diantaranya adalah satu dari pihak penyelenggara perlombaan, yaitu ketua panitia Tepos Bird Club, satu dari tokoh agama, dan tiga dari peserta aktif perlombaan burung berkicau Tepos Bird Club.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data untuk dijadikan pedoman agar mendapatkan data yang akurat mengenai obyek penelitian. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Penjelasan dari kedua sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat oleh peneliti sendiri secara langsung dari subyek yang menjadi fokus penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer berisi ucapan, atau catatan para pelaku atau saksi mata. Sumber data primer diambil secara langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran data secara langsung subyek sebagai sumber informasi.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan pelaku praktik perlombaan burung berkicau di gantangan Tepos Bird Club, yaitu pihak penyelenggara, dan peserta perlombaan. Selain data primer dari pelaku perlombaan, data primer juga didapat dari hasil wawancara kepada tokoh agama.

2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, dalam sebuah penelitian juga diperlukan data sekunder untuk menambah kelengkapan data. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui literatur-literatur yang sudah ada.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder

⁶ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99.

⁷ Ismail Nurdin, dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

ialah buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan fokus bahasan dalam penelitian ini, peraturan-peraturan pemerintahan, dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu baik berupa jurnal, maupun artikel. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai rujukan agar memenuhi syarat dalam sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data-data yang valid, informasi yang tepat, jelas dan masuk akal mengenai permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu ada jenis alat pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

Agar dapat memperoleh sebuah data yang valid dan benar, dalam penelitian ini menggunakan ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah dalam pengamatan dan pendataan secara runtut kegiatan yang dilakukan dalam suatu fenomena atau gejala-gejala terhadap obyek yang diamati. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu pengamatan secara langsung pada obyek tanpa ikut andil peneliti sebagai sumber data dalam penelitian.⁹ Dalam penelitian ini penulis hadir langsung ke lapangan untuk menyaksikan secara langsung praktik perlombaan yang terjadi tanpa menjadi bagian dari peserta ataupun penyelenggara perlombaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tindakan sebagai langkah teknik pengumpulan data melalui komunikasi verbal untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui apa yang diteliti lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan dua orang atau lebih.

⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54.

⁹ Ismail Nurdin, dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, 173-175.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara terstruktur ini adalah teknik wawancara dimana peneliti melakukan tanya jawab kepada informan dengan list data pertanyaan yang runtut. Tujuan teknik wawancara terstruktur ini agar agar wawancara lebih jelas dan terpusat pada hal-hal yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan ketua perlombaan Tepos Bird Club, tiga peserta yang peserta aktif perlombaan, dan tokoh agama.

3. Dokumentasi

Dengan adanya dokumentasi, peneliti memperoleh data seperti berkas-berkas, maupun bukti foto apa yang sedang dikaji, yang dapat dijadikan sebagai pelengkap dan bukti nyata dalam penelitian agar lebih dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dokumentasi meliputi foto rekapan hasil observasi dan wawancara, serta foto-foto lain selama penelitian berlangsung.

F. Uji Keabsahan Data

Saat semua data telah terkumpul, langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif ialah menguji keabsahan data yang telah terkumpul yang bisa melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan meningkatkan ketekunan. Langkah-langkah ini dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan datanya untuk memperoleh data yang obyektif.

Metode triangulasi paling umum digunakan dalam uji validitas suatu data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan tahapan uji keabsahan data melalui pengecekan dan pengoreksian data dari berbagai sumber dengan melalui berbagai cara dan berbagai waktu sebagai pembandingan data tersebut.¹¹ Triangulasi sendiri terbagi menjadi tiga macam, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan peneliti untuk menguji kreadibilitas data melalui cara pengecekan data yang telah didapat melalui beberapa sumber lain. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan

¹⁰ Ismail Nurdin, dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, 181.

¹¹ Iman Suprayogo, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), 194.

memilih beberapa informan dengan harapan mendapat data yang valid.

- b. Triangulasi teknik, yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data melalui cara pengecekan sumber data ke sumber data yang sama namun dengan teknik yang beda. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah hasil wawancara, lalu dilakukan teknik observasi lapangan, dan juga dokumentasi, agar peneliti benar-benar mengetahui bahwa data yang telah diperoleh dari wawancara benar-benar data yang valid.
- c. Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan uji kredibilitas suatu data, melalui pengecekan data di waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini jika sumber data hasil dari observasi, dokumentasi, dan wawancara telah diperoleh, peneliti melakukan observasi atau pengecekan praktik lapangan ulang di waktu yang berbeda. Triangulasi waktu ini dilakukan peneliti selama satu bulan yaitu pada tanggal 17 April 2023 hingga 17 Mei 2023. Dalam penelitian ini triangulasi waktu mudah dilakukan sebab perlombaan burung berkicau yang menjadi obyek penelitian dilaksanakan rutin setiap hari senin dan jumat.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Huberman, dan Miles dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif melalui cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan memilah data penting dan tidak penting dari data yang terkumpul. Dengan demikian fungsi data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan sehingga memudahkan peneliti menarik sebuah interpretasi. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan membuang data wawancara yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian informasi yang tersusun. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti

¹² Ismail Nurdin, dan Sri Hartini, *Metodologi Penelitian Sosial*, 208-209.

membaca dan memahami guna menarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah berbentuk naratif dengan memaparkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan tokoh agama, pihak penyelenggara, dan peserta perlombaan Tepos Bird Club.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang disusun secara sistematis melalui reduksi data, dan penyajian data, sehingga menghasilkan temuan terhadap gambaran suatu obyek. Adanya penelitian berfungsi untuk memperjelas terhadap suatu fenomena yang menjadi kajian dalam penelitian menjadi jelas, sehingga dapat disimpulkan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian, jika terdapat bukti yang valid dan konsisten dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

